

Strategi Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Meningkatkan Semangat Kemerdekaan Di Pondok Pesantren Darunnajah Tulungagung

Dina Mufida Sari¹, Aisyah Septia Cahyaning P², Fitria Sukma Anggraini³, Meriska Diva Nadia P.A⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
21013010068@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAKSI

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tertua yang memiliki peranan penting dalam penyebaran dan pengembangan agama Islam di Indonesia. Pondok pesantren diharapkan dapat mengembangkan perilaku santri terutama dalam hal kedisiplinan yang menjadi dasar dalam membentuk karakter santri, karena dengan adanya kedisiplinan ini dapat menuntut santri untuk mampu mengelola waktu dengan baik di tengah padatnya kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembinaan kedisiplinan dalam meningkatkan semangat kemerdekaan di pondok pesantren Darunnajah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu kedisiplinan ini mudah terbentuk di kalangan para santri karena mereka telah terbiasa untuk selalu disiplin dalam menjalankan ibadah dan pembelajaran sekolah yang harmonis.

Kata kunci: Strategi, Pembinaan, Kedisiplinan, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Islamic boarding school is the oldest educational institution that has an important role in the spread and development of Islam in Indonesia. Islamic boarding schools are expected to develop the behavior of students, especially in terms of discipline which is the basis in shaping the character of students, because this discipline can require students to be able to manage time well in the midst of the busy activities carried out. This research aims to find out the strategy of fostering discipline in increasing the spirit of independence in the Darunnajah Islamic boarding school. The method used in this research is descriptive qualitative. The result of this research is that this discipline is easily formed among the students because they are used to always be disciplined in carrying out worship and harmonious school learning.

Keywords: Strategy, Development, Discipline, Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tertua yang memiliki peranan penting dalam penyebaran dan pengembangan agama islam di Indonesia. Di pondok pesantren tidak hanya pendidikan lahiriyah saja yang dikaji tetapi juga bathiniyyah. Adanya pondok pesantren di Indonesia menjadi bukti dari sebuah lembaga pendidikan yang sangat besar jumlahnya dan dibuktikan dengan banyak tersebarnya pondok pesantren di berbagai pelosok tanah air yang berkontribusi dalam pembentukan SDM yang berkualitas dan religius. Diharapkan pondok pesantren yang sebagai wadah dalam mengajarkan pengetahuan agama menjadi bekal bagi santri agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pondok pesantren harus mengembangkan perilaku santri terutama dalam hal kedisiplinan. Kedisiplinan ini menjadi dasar dalam membentuk karakter santri, karena dengan adanya kedisiplinan ini dapat membantu santri dalam menjaga komitmen terhadap ajaran-ajaran yang telah dipelajari, sehingga dapat menjadi pribadi tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhhlak mulia (Chandra, 2020).

Disiplin merupakan suatu kesadaran diri yang muncul melalui batin terdalam agar dapat mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan dan nilai hukum yang berlaku dalam sebuah lingkungan. Disiplin dapat ditanamkan melalui tiga pendekatan, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis (Podungge, 2020). Proses internalisasi sikap disiplin tentu tidak dapat dipisahkan dari pembinaan yang dilakukan, baik secara alami maupun melalui pengaturan khusus. Dalam menentukan metode atau pola pembinaan, penting untuk mempertimbangkan karakteristik subjek yang menjadi sasaran pembinaan disiplin tersebut. Padatnya kegiatan di pondok pesantren menuntut santri untuk mampu mengelola waktu dengan baik. Santri dapat tetap menjalankan berbagai aktivitas tanpa mengabaikan program yang telah dijadwalkan oleh pesantren jika disiplin dalam mengikuti semua jadwal dan aturan yang telah ditetapkan (Nurwahyudin & Supriyanto, 2021).

Kebiasaan yang diterapkan selama di pesantren akan membentuk tindakan yang sistematis dan secara bertahap terinternalisasi menjadi bagian dari karakter. Sikap disiplin sangat penting dimiliki oleh santri karena dalam ajaran Islam, disiplin memiliki peranan yang sangat penting (Wijaya, 2019). Oleh karena itulah, pembinaan disiplin di pondok pesantren ini harus ditingkatkan agar santri dapat menjadi generasi yang berintegritas dan berkontribusi bagi bangsa dan agama. Pembinaan kedisiplinan ini melibatkan ustaz dan ustazah, pengurus, dan segenap unsur pimpinan yang berada di pondok pesantren (Rofiatun & Mohammad Thoha, 2019). Dengan menerapkan strategi pembinaan kedisiplinan yang efektif, Pondok Pesantren Darunnajah Tulungagung berupaya membentuk santri yang tidak hanya berakhhlak mulia, tetapi juga memiliki semangat juang yang tangguh dalam menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, para santri diharapkan mampu untuk melanjutkan cita-cita para pahlawan bangsa dalam menjaga dan mengisi kemerdekaan Indonesia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana strategi pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darunnajah Tulungagung dalam meningkatkan semangat kemerdekaan?”

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dari UPN “Veteran” Jawa Timur yang melaksanakan KKN Inovasi Pesantren di Pondok Pesantren Darunnajah Tulungagung pada 28 Juli hingga 18 Agustus 2024. Metode ini dilakukan dengan pengamatan tingkah laku, aktivitas sehari-hari, proses kerja, dan hasil dari kedisiplinan subjek penelitian yang telah peneliti terapkan dalam pembinaan kedisiplinan dalam rangka memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Darunnajah dengan objek penelitian berupa pembinaan kedisiplinan dalam meningkatkan semangat kemerdekaan di Pondok Pesantren Darunnajah Tulungagung. Rujukan penelitian ini adalah program-program yang diterapkan di pondok pesantren, meliputi kegiatan beribadah, tahfidzul quran, seperti kegiatan murojaah, dan aktif dalam pembelajaran sehingga mereka dapat terbiasa melakukan rutinitas tersebut dalam keseharian mereka.

Pada kesempatan yang didapatkan oleh mahasiswa KKN dari UPN "Veteran" Jawa Timur, yang bersamaan dengan peringatan kemerdekaan Indonesia, teknik pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung melatih dan menertibkan santriwati dalam melaksanakan Upacara Bendera dan berlatih Peraturan Baris Berbaris (PBB). Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara interpretasi data dan Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi) (Hidayat & Riyannor, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pembinaan Kedisiplinan Melalui Rutinitas Ibadah Harian

Kedisiplinan adalah sikap mental yang menunjukkan ketataan seseorang terhadap aturan, nilai, atau kebiasaan tertentu dengan penuh tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan berfungsi sebagai fondasi yang penting untuk membentuk karakter individu, terutama dalam aspek moral dan etika. Pada Pondok Pesantren Darunnajah, jadwal ibadah harian yang terstruktur ketat, seperti pelaksanaan sholat berjamaah dan program tahfidzul Qur'an, memainkan peran penting dalam membentuk kedisiplinan santri. Jadwal ibadah yang teratur ini tidak hanya menuntut santri untuk menjalankan kewajiban agama tepat waktu, tetapi juga melatih mereka untuk hidup dengan penuh tanggung jawab, keteraturan, dan komitmen. Pengaruh ini sangat penting karena disiplin yang dibangun melalui kegiatan keagamaan dapat membawa pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Darunnajah merancang jadwal kegiatan yang mengintegrasikan ibadah wajib, ibadah sunnah, dan pembelajaran sekolah dengan harmonis. Jadwal tersebut dirancang dengan memprioritaskan waktu sholat wajib, sementara ibadah sunnah seperti tahajud, dhuha, dan tadarus Al-Qur'an ditempatkan di sela-sela waktu belajar mengajar. Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa santri dapat menjalankan kewajiban agama mereka dengan tepat waktu, tetapi juga memungkinkan mereka untuk tetap fokus pada pendidikan akademik. Dengan strategi ini, santri dapat membangun kedisiplinan yang kuat dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan spiritual dan intelektual mereka. Penyusunan jadwal yang tertata ini juga menciptakan keseimbangan yang sempurna antara tanggung jawab keagamaan dan pendidikan formal, sehingga santri menjadi lebih teratur, disiplin, dan berprestasi di berbagai bidang.

Jadwal keseharian yang didapatkan melalui observasi selama tiga minggu, menunjukkan adanya jadwal ibadah harian yang teratur. Terdapat jadwal sholat berjamaah baik ibadah sholat wajib maupun ibadah sunnah. Dimulai dengan sholat qiyamul lail, para santri diwajibkan untuk bangun pada pukul 03.00 pagi. Jadwal tersebut berlanjut hingga waktu sholat subuh menjelang dan dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah. Menurut sebuah penelitian, pagi hari adalah waktu dimana otak berada dalam kondisi yang paling kreatif dan produktif, sehingga memanfaatkan 5 menit pertama setelah bangun untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dapat meningkatkan efisiensi dan fokus sepanjang hari (Suni, 2022).

b) Pengaruh Positif Keseharian Tanpa *Smartphone* dalam Melatih Kedisiplinan dan Pengembangan Diri Pada Santri Pondok Pesantren Darunnajah

Sehari tanpa smartphone di Pondok Pesantren Darunnajah sangat bermanfaat bagi santri untuk melatih kedisiplinan tanpa gangguan notifikasi, mereka bisa lebih fokus beribadah dan belajar sesuai jadwal (Afandi et al, 2020). Disiplin adalah nilai penting di pesantren, dan mengurangi penggunaan smartphone membantu santri tetap fokus pada tugas-tugasnya. Selain itu, mereka juga bisa melatih pengendalian diri yang sangat penting untuk disiplin.

Tidak hanya itu, waktu tanpa smartphone juga mendorong pertumbuhan santri. Mereka bisa merenung, menjalin hubungan yang lebih baik dengan teman dan guru, serta lebih banyak membaca, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan positif lainnya. Hal ini sangat baik untuk perkembangan intelektual dan spiritual mereka. Sehingga dengan membatasi penggunaan smartphone, tidak hanya membuat santri lebih disiplin, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik secara keseluruhan (Suni, 2022).

c) Peningkatan Semangat Kemerdekaan Melalui Program Kegiatan Nasionalisme oleh Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur

Dalam upaya membudayakan semangat nasionalisme di kalangan santri Pondok Pesantren Darunnajah, mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur menginisiasi berbagai program unggulan. Salah satu program yang menonjol adalah pelatihan baris-berbaris, yang tidak hanya melatih disiplin dan kekompakkan, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab dan kecintaan terhadap negara. Program ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat terintegrasi dengan kurikulum pesantren, sehingga nilai-nilai kebangsaan dapat terinternalisasi dengan baik dalam diri santri. Selain itu, penyelenggaraan upacara bendera secara rutin, baik pada peringatan Hari Kemerdekaan tanggal 17 Agustus maupun Hari Pramuka tanggal 14 Agustus 2024, turut memperkuat jiwa nasionalisme santri. Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan para santri dapat tumbuh menjadi generasi muda yang berkarakter, berwawasan kebangsaan, dan siap berkontribusi aktif dalam membangun bangsa.

Melalui observasi yang telah dilakukan, para santri sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan upacara tersebut. Didukung dengan kedisiplinan yang telah dipupuk kepada para santri melalui jadwal keseharian yang ada, para santri memiliki rasa inisiatif yang mendalam pada pemanfaatan waktu senggang untuk melakukan pelatihan upacara secara mandiri. Beberapa bukti yang didapatkan oleh peneliti yaitu tim paskibra yang melaksanakan latihan pengibaran bendera di beberapa waktu senggang secara mandiri, tim pemimpin regu yang berlatih secara berkala di setiap waktu senggang, dan tim paduan suara yang melakukan latihan dalam menyanyikan lagu-lagu nasional.

Selain belajar agama, para santri di Pondok Pesantren Darunnajah juga diajak untuk menjadi pemimpin masa depan yang tangguh dan mandiri. Bersama mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, mereka belajar tentang pentingnya bela negara, kepemimpinan, dan kewirausahaan melalui program kerja sosialisasi bela negara. Dengan kata lain, para santri tidak hanya disiapkan untuk menjadi pribadi yang baik secara agama, tetapi juga siap berkontribusi nyata bagi bangsa. Lewat berbagai kegiatan yang seru dan bermanfaat, para santri jadi lebih paham gimana caranya jadi pemimpin yang jujur dan wirausahawan yang sukses.

Kolaborasi antara Pondok Pesantren Darunnajah dan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur telah melahirkan program-program inovatif yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Melalui pelatihan baris-berbaris, sosialisasi bela negara, serta pengembangan jiwa kewirausahaan, santri tidak hanya dibekali dengan keterampilan hard skills, tetapi juga soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, diharapkan para santri dapat menjadi generasi muda yang adaptif, kreatif, dan memiliki semangat gotong royong.

KESIMPULAN

Pembinaan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Darunnajah Tulungagung dalam meningkatkan semangat kemerdekaan dilakukan dengan pelatihan baris-berbaris untuk menyempurnakan upacara bendera peringatan hari kemerdekaan Indonesia. Kedisiplinan ini mudah terbentuk di kalangan para santri karena mereka telah terbiasa untuk selalu disiplin dalam menjalankan ibadah dan pembelajaran sekolah yang harmonis. Tanggung jawab dan sikap cinta tanah air telah tampak dari diri mereka dengan dibuktikannya rasa antusias dalam berlatih dan memanfaatkan waktu senggang untuk berlatih secara mandiri.

REFERENSI

- Afandi, M. A., Djunaidi, D., & Nashiroh, P. K. (2020). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 43-51.
- Chandra, Pasmah. (2020). "Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri di Era Disrupsi,". Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 243-262, . <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1497>.
- Hidayat, R., & Riyannor, M. (2023). Pembinaan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Karamah Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 18-38.
- Nurwahyudin dan Supriyanto. (2021). "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri". Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, 7(1), 164-182.
- Podungge, Mariaty. (2020). "Penerapan Disiplin dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Diri Santri di Pesantren Hubulo". Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 88-113.
- Rofiatun dan Mohammad Thoha. (2019). "Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan,". *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 278-287.
- Suni, E. (2022). *How to wake up feeling refreshed. Sleep Foundation. Retrieved from https://www.sleepfoundation.org/sleep-hygiene/healthy-sleep-tips*
- Wijaya, Betty Adinda. (2019). "Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Ngijo Malang". *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, (4)8, 64-70